BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai mu'jizat Nabi Muhammad untuk membuktikan bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi dan rasul Tuhan, dan al-Qur'an adalah firman Tuhan bukan ciptaan Muhammad Saw. kepadatan isi dan ketinggihan ilmu-ilmu di dalam al-Qur'an kebenaran ungkapannya dan ketetapan berita-beritanya sesuai dengan kenyataan dan fakta-fakta sejarah, dan demikian pula terpelihara keasliannya sesuai dengan wahyu yang diterima Nabi Saw. tanpa ada perubahan sedikit pun walau satu kata bahkan satu huruf pun tidak bertambah atau berkurang.

Ternyata makin banyak kita menganalisa dan membahasnya, makin diketahui betapa kecilnya kemampuan manusia apabila dibandingkan dengan kebesaran Allah.

Al-Qur'an mengandung berbagai macam cabang ilmu, di antara cabang ilmu-ilmu al-Qur'an yang sangat penting diketahui atau dikuasai oleh seorang mufassir adalah ilmu Makki dan Madani, karena surat-surat yang terdapat dalam al-Qur'an adalah Makkiyah dan adakala Madaniyah dan adakala ayat-ayat dari surat Makkiyah yang turun di Madinah, sebagaimana ada ayat-ayat dari surat Madaniyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang turun di Mekkah. sebagaimana pula setiap ayat dalam al-Qur´an mempunyai ciri-ciri tersendiri dan dengan ciri-ciri itu dapatlah kita menggolongkan ayat-ayat itu ke dalam golongan Makkiyah atau ke dalam golongan Madaniyah (Hasby as-Shiddieqi, 1972: 60).

Dr. Shubhi al-Shalih dalam bukunya *"Mabahits fi Ulum al-Qur´an"* menyatakan, bahwa dengan adanya *Makky wal Madany* kita dapat mengetahui fase-fase (marhalah) dari dakwah islamiah yang di tempuh oleh al-Qur´an secara berangsur-angsur dan yang sangat bijaksana itu, dan dapat pula mengetahui keadaan lingkungan atau situasi dan kondisi masyarakat pada waktu turunnya ayat-ayat al-Qur´an, khususnya masyarakat Mekkah dan Madinah. Demikian pul kita dapat mengetahui *uslub-uslub* atau *style-style* bahasanya yang berbeda-beda, yakni: orang-orang mukmin, orang-orang musyrik, dan orang-orang ahli kitab begitu juga orang-orang munafik. (Subhi al-Shalih, 1877: 167).

Untuk mencapai pengetahuan yang luas dalam bidang ini, kita harus membahasnya dari beberapa segi:

1. Dari segi urutan masa turunnya (tertib zamani)
2. Dari segi tempat turunnya (tertib makani)
3. Dari segi topik yang dibicarakan (tahwil maudhu´i)
4. Dari segi orang dihadapinya (ta´yin syahsi)

Dari berbagai keterangan di atas, bila dilihat dari kaca mata sejarah, memang banyak ilmu pengetahuan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah digali dari al-Qur'an, misalnya: Ilmu Tafsir, Nahwu, Sharaf, Tauhid, Fikih dan lain sebagainya kesemuanya itu sangat penting bagi hidup dan kehidupan kita, lebih-lebih bagi seorang mufassir harus menguasai betul-betul ilmu al-Qur'an tersebut.

Kegunaan Makki dan Madani juga berkaitan untuk meningkatkan keyakinan kita terhadap kebesaran, kesucian dan keaslian al-Qur'an, karena melihat besarnya perhatian umat Islam sejak turunnya terhadap hal-hal yang berhubungan dengan al-Qur'an, sampai hal-hal yang sedetail-detailnya, sehingga mengetahui ayat-ayat yang mana turun sebelum hijrah dan sesudah hijrah, ayat-ayat yang turun pada waktu Nabi berada di tempat tinggalnya dan ayat yang turun pada waktu Nabi sedang dalam bepergian atau perjalanan, ayat yang turun pada malam hari dan siang hari, ayat yang turun pada musim panas dan sebagainya.

Dengan demikian, maka siapapun yang ingin berusaha merusak kesucian dari keaslian al-Qur'an, pastilah segera diketahui oleh umat Islam.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa masalah yang ingin dikaji adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara mempelajari Makkiyah dan Madaniyah ayat-ayat atau surat-surat al-Qur'an dan urgensinya dalam kaitannya dengan sejarah perkembangan dakwah Islam.

Dalam al-Qur'an itu adakalanya surat Makkiyah dan adakalanya Madaniyah, dan setiap surat dalam al-Qur'an itu mempunyai ciri-ciri tersendiri dan dengan ciri-ciri itu maka dapat diketahui mana yang Makkiyah dan mana yang Madaniyah.

C. Pembatasan Masalah

Masalah urgensi Makki dan Madani dalam kaitannya dengan sejarah perkembangan dakwah Islam masih bersifat umum dan bercabang banyak. karena itu masih memerlukan pembatasan. Studi rencana ini akan membatasi pada:

1. *Makki wal Madani* yang berhubungan dengan pembahasan dalam *ulum al-Qur'an.* Hal ini dikarenakan ada juga *Makki wal Madani* yang dikaitkan dengan pembahasan dalam kitab-kitab fikih, tauhid dan lain-lain.
2. Peranan Makki dan madani itu dalam kaitannya dengan sejarah perkembangan dakwah Islam. Sebab Makki dan Madani itu mempunyai banyak peranan.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang timbul dalam pembahasan urgensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makki wal Madani dalam kitannya dengan sejarah perkembangan dakwah Islam adalah:

1. Bagaimana cara yang ditempuh untuk mengetahui Makkiyah dan Madaniyah ayat-ayat atau surat-surat al-Qur'an.
2. Bagaimana mengklasifikasikan antara Makkiyah dan Madaniyah serta ciri-ciri khasnya.
3. Apa peranan mengetahui Makkiyah dan Madaniyah dalam kaitannya dengan sejarah perkembangan dakwah Islam.

E. Tujuan Studi

Sejalan dengan permasalahan di atas maka tujuan pembahasan skripsi ini adalah:

1. Menerangkan bagaimana cara atau jalan yang ditempuh untuk mengetahui Makki atau Madani ayat-ayat atau surat-surat al-Qur'an. Jadi sebelum kita mengelompokkan antara Makkiyah dan Madaniyah maka perlu mempelajari bagaimana cara atau jalan untuk mengetahui keduanya. Setelah diketahui cara atau jalan yang ditempuh tersebut akan memudahkan kita untuk mengklasifikasikan antara ciri-ciri Makkiyyah dan Madaniyah.
2. Mengklasifikasikan antara Makkiyah dan Madaniyah dan ciri-ciri khasnya. Hal ini telah diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa wahyu al-Qur´an diturunkan kepada Nabi Muhammad.

F. Kegunaan Studi

1. Diharapkan penulisan skripsi dapat dipergunakan sebagai tambahan ilmu bagi diri penulis sendiri, dan para pembaca pada umumnya.
2. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ulumul Qur´an tentang Makki dan Madani.

G. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

- Al-Qur´an dan terjemahnya
- *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur´an*
- *Mabahits fi Ulum al-Qur´an*
- Al-Qur´an dari masa ke masa
- Kitab-kitab dan buku-buku lainnya.

H. Metode Analisa Data

Data-data yang dihimpun dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif, antara lain:

1. Metode induktif

   Metode ini digunakan untuk menganalisis *Makki*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wal Madani secara spesifik dari segi cabang penggolongan, dan ciri-cirinya serta urgensinya dalam kaitan dengan sejarah perkembangan dakwah Islam. kemudian ditarik suatu kesimpulan.

2. Metode deduksi, yaitu metode yang digunakan dalam pembahasannya berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum kemudian diambil suatu generalisasi yang bersifat khusus. (Sutrisno Hadi, 1993: 2).
3. Metode komperatif.
   Metode ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara membandingkan berbagai pendapat para ulama dan ilmuwan lainnya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun bab demi bab yang masing-masing dibagi ke dalam beberapa sub bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembahasan masalah, rumusan masalah. tujuan studi. kegunaan studi, sumber data, metode analisa data dan sistematika pembahasan.

Bab II. Tujuan Makky dan Madani, tentang: pengertian Makki dan Madani, cara untuk mengetahui Makki dan Madani, karakteristik Makki dan Madani dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelompokan Makki dan Madani.

Bab III. tahap-tahap surat Makkiyah dan Madaniyyah, tentang: Taha-tahap dari surat Makkiyah dan analisis terdiri dari analisa surat-surat Makkiyah fase pertama, analisis surat-surat Makkiyah fase pertengahan, analisis surat-surat Makkiyah fase terakhir. Surat-surat Madaniyah, *marhalah-marhalah* dan analisisnya.

Bab IV. Peranan mengetahui Makkiyah dan Madaniyyah, tentang: materi yang terkandung pada ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyah terdiri dari materi yang terkandung pada ayat-ayat Makkiyah, materi yang terkandung pada ayat Madaniyah, *uslub* (gaya bahasa) surat Makkiyah, *uslub* (gaya bahasa) surat Madaniyah. Analisa.

Bab V. Penutup, terdiri dari: Kesimpulan, saran-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby,ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id